

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao merupakan komoditas perkebunan dalam beberapa dekade ini telah terbukti mampu menjadi sumber pendapatan dan memberikan kesejahteraan yang baik bagi para petani. Komoditas ini berperan sebagai pembangun pertumbuhan ekonomi terutama wilayah pedesaan di sentra-sentra produksi. Kakao juga memberi andil nyata bagi perolehan devisa negara dan menyerap lebih dari satu juta tenaga kerja yang terlibat di sektor produksi, pengolahan dan perdagangan. Mengingat perannya yang sangat besar tersebut, kakao telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai komoditas perkebunan yang diprioritaskan untuk terus dikembangkan. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2015).

Pada tahun 2010, luas tanaman kakao sebagian besar di Indonesia mencapai 1.651.539 Ha dengan produksi sebesar 844.626 ton yang diusahakan oleh perkebunan rakyat, sehingga hanya berproduksi 1,96 ton per hektar. Ekspor kakao Indonesia pada tahun 2010 mencapai 553 ribu ton dengan nilai US\$ 1,64 milyar, menempatkan Indonesia sebagai penghasil devisa terbesar ketiga subsektor perkebunan setelah kelapa sawit dan karet (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2012)

Produksi tanaman kakao yang baik sangat dipengaruhi oleh kualitas bibit yang digunakan. Oleh karena itu pembibitan merupakan langkah awal dalam kegiatan budidaya (Same, 2011). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan bibit yang baik adalah dengan memenuhi kebutuhan hara tanaman melalui pemberian pupuk. Pupuk yang diberikan dapat berupa pupuk organik maupun pupuk anorganik.

Kakao dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah, asalkan persyaratan fisik dan kimia yang berperan terhadap pertumbuhan dan produksi kakao terpenuhi. Faktor fisik yang berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit adalah kedalaman efektif tanah, tinggi permukaan air tanah, drainase, struktur dan konsistensi tanah. Sedangkan faktor kimianya adalah kemasaman tanah (pH), unsur hara, kapasitas adsorpsi dan kejenuhan basa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang kegiatan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh pemberian pupuk urea pada media tanah latosol terhadap pertumbuhan bibit kakao?

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk urea pada media tanah latosol terhadap pertumbuhan bibit kakao

1.4 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh pemberian pupuk urea pada media tanah latosol terhadap pertumbuhan bibit kakao